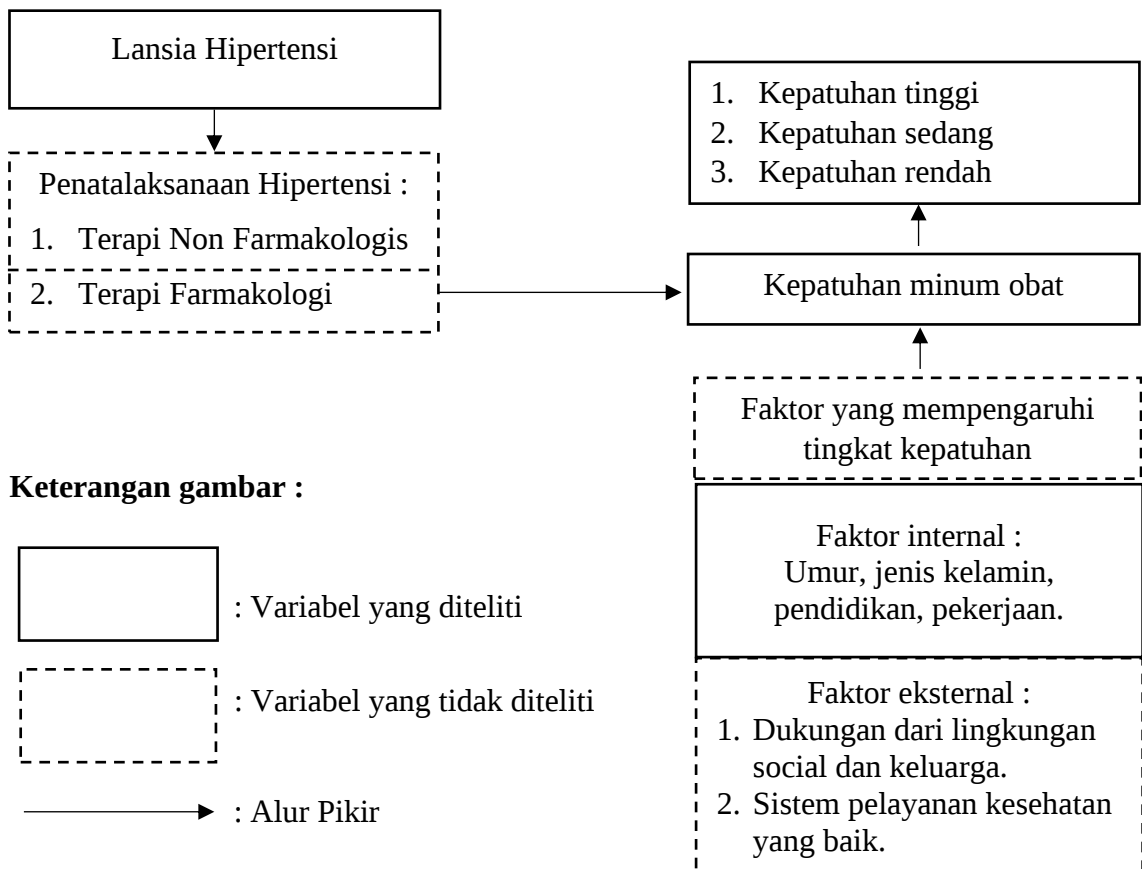


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah penjelasan tentang konsep-konsep yang terkandung di dalam asumsi teoritis yang digunakan untuk mengabstraksikan unsur-unsur yang terkandung dalam fenomena yang akan diteliti dan menggambarkan bagaimana hubungan diantara konsep-konsep tersebut. Secara operasional kerangka konsep dalam penelitian didefinisikan sebagai penjelasan tentang variable-variabel apa saja yang akan diteliti yang diturunkan dari konsep-konsep terpilih, bagaimana hubungan antara variable-variabel tersebut dan hal-hal yang merupakan indicator untuk mengukur variable-variabel tersebut (Dharma, 2015).



Gambar 1
Kerangka Konsep Gambaran Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Hipertensi

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah karakteristik yang melekat pada populasi, bervariasi antara satu orang dengan yang lainnya dan diteliti dalam suatu penelitian, misalnya jenis kelamin, berat badan, indeks massa tubuh, kadar hemoglobin. Variabel penelitian dikembangkan dari konsep/teori dan hasil penelitian terdahulu sesuai dengan fenomena atau masalah penelitian (Dharma, 2015). Variabel dalam penelitian ini adalah satu variabel yaitu gambaran kepatuhan minum obat pada lansia hipertensi.

2. Definisi operasional

Definisi operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti. Definisi operasional variabel disusun dalam bentuk matrik, yang berisi : variabel, deskripsi variable, alat ukur, hasil ukur dan skala ukur yang digunakan (nominal, ordinal, interval dan rasio). Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel (Ulfa, 2021). Mendefinisikan variabel secara operasional bertujuan untuk membuat variable menjadi lebih konkrit dan dapat diukur. Dalam mendefinisikan suatu variabel, peneliti menjelaskan tentang apa yang harus diukur, bagaimana mengukurnya, apa saja kriteria pengukurannya, instrument yang digunakan untuk mengukurnya dan skala pengukuran (Dharma, 2015).

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel Kepatuhan Minum Obat Pada Lansia Hipertensi
Di Wilayah Kerja UPTD. Puskesmas I Jembrana Tahun 2023

NO	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Gambaran kepatuhan minum obat pada lansia hipertensi.	Kesesuaian antara anjuran yang diberikan dengan yang dilaksanakan pasien dalam mengkonsumsi obat antihipertensi yang dilihat dari jumlah, jenis dan waktu.	Alat ukur berupa lembar kuesioner MMAS-8 yang terdiri dari 8 pertanyaan,	1.Skor <6 : kepatuhan rendah. 2.Skor 6 - < 8 : kepatuhan sedang. 3.Skor = 8 : kepatuhan tinggi.	Ordinal